

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penyebab terjadinya peningkatan kadar mahar bagi pelaut yang terjadi di Desa Sepulu Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan ini disebabkan oleh gaji pelaut yang relatif besar sehingga secara tidak langsung peningkatan kadar mahar ini menjadi sebuah kebiasaan di tengah masyarakat.
2. Peningkatan kadar mahar bagi pelaut ini sangat berpengaruh kepada kehidupan sosial masyarakat, karena bagi masyarakat kebiasaan ini lambat laun menimbulkan dampak yang kurang baik bagi masyarakat Sepulu. Masyarakat sudah mulai melencengkan makna dan tujuan mahar dalam Islam yang sebenarnya. Mereka sudah mulai menjadikan mahar dan juga *walimah al-ursy* sebagai ajang berfoya-foya dan berlebihan dalam membelanjakan harta mereka.
3. Analisis hukum islam terhadap peningkatan kadar mahar bagi pelaut di Desa Sepulu adalah Pertama, diperbolehkan dan kedua, adalah makruh. Alquran tidak membatasi jumlah mahar, asal benda itu berharga dan bernilai. Namun akan menjadi makruh bahkan haram apabila mahar yang diberikan dalam jumlah besar kepada mempelai wanita dengan alasan berfoya-foya, membanggakan diri atau menyombongkan diri. Sedangkan yang terjadi pada kebiasaan peningkatan kadar mahar yang terjadi di Desa Sepulu adalah yang kedua.

B. Saran

1. Bagi subjek

Sebagai bahan informasi akan pentingnya mengetahui kembali makna, tujuan dan maksud Islam mensyariatkan mahar. Islam sangat menghargai kaum wanita bukan malah sebaliknya.

2. Para tokoh agama

Berdasarkan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa tokoh agama (kyai) yang mengetahui keadaan Desa Sepulu agar kembali mengingatkan kepada masyarakat serta mendidik ajaran keislaman mereka kembali. Agar maksud mahar dan pernikahan yang akan dijanjikan calon pengantin menjadi sesuatu yang diberkahi Allah SWT.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sejenis diharapkan untuk meneliti dengan pembahasan lebih mendalam tentang peningkatan kadar mahar bagi pelaut. Karena sifat dari penelitian bisa berubah-ubah sewaktu-waktu dan tidak tetap.